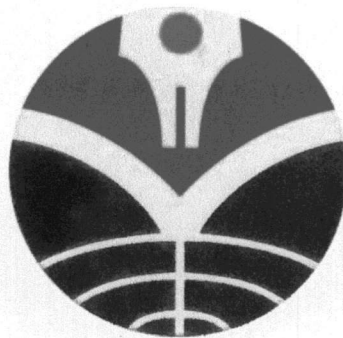


**PERKEMBANGAN INDUSTRI PANDAI BESI GOSALI
DI DESA TARAJU KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 1978-1997
(SUATU TINJAUAN SOSIAL EKONOMI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Pendidikan Sejarah*



**Oleh
FEPI MUSNIAWATI
(033709)**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2008



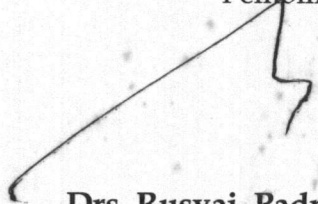
LEMBAR PENGESAHAN

Fepi Musniawati
033709

**"Perkembangan Industri Pandai Besi Gosali di Desa Taraju Kabupaten
Kuningan Tahun 1978-1997 (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi)"**

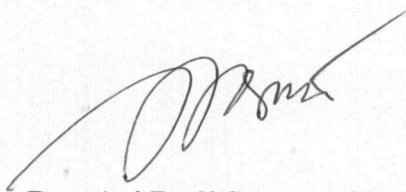
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I,



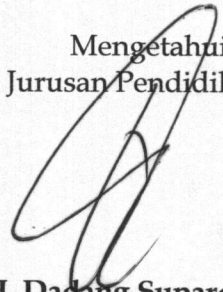
Drs. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd.
NIP. 130 354 214

Pembimbing II,



Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si.
NIP. 131 811 184

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah,



Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd.
NIP. 131 411 917



SKRIPSI INI DIUJI PADA TANGGAL 13 MARET 2008

PANITIA UJIAN SIDANG TERDIRI DARI :

Ketua : Prof. Dr.H.Suwarma Al Muchtar, SH.M.Pd.

Sekretaris : Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd.

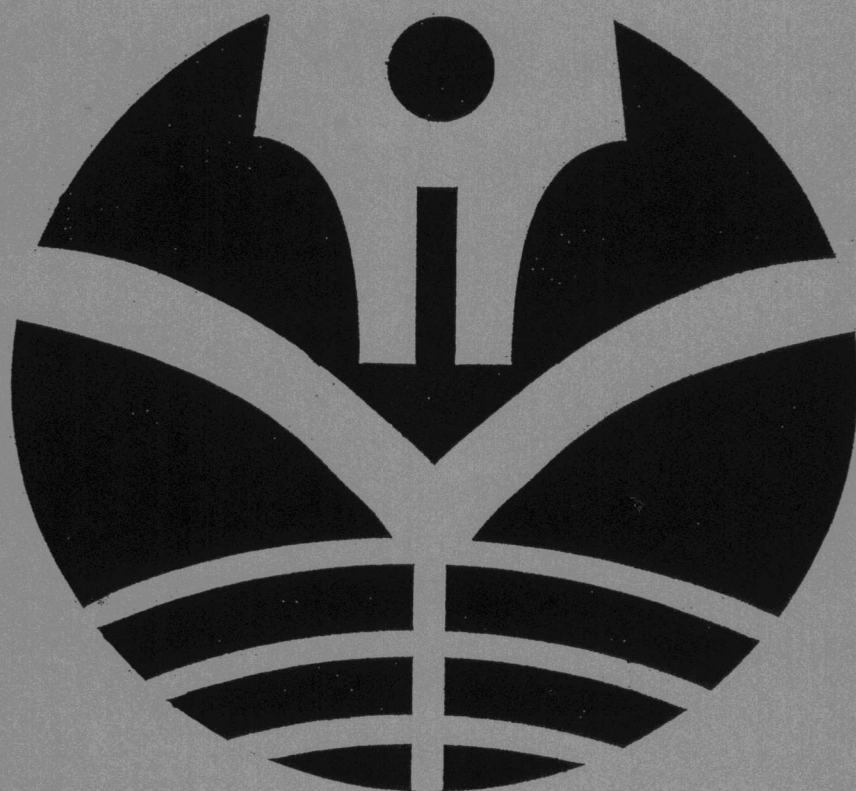
Anggota : 1. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.

2. Dra. Murdiah Winarti, M.Hum.

Penguji : 1. Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A.

2. Dra. Murdiah Winarti, M.Hum.

3. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum.



Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal. (Q.S. Ali Imron:60)

Kehidupan tidak menghadiahkan sesuatu apapun kepada manusia tanpa bekerja keras. (Pepatah)

Syair :

*Kebodohan sebelum tiba kematian adalah kematian bagi keluarganya.
Sehingga jasad mereka sebelum dikubur adalah kuburannya.
Bila seseorang tidak hidup dengan ilmu pengetahuan maka ia mati. Ia tidak memiliki apapun sampai hari kiamat.*

*Seorang ilmuwan sejati ialah yang tidak merendahkan orang-orang yang di bawahnya, tidak mendengki terhadap yang di atasnya, dan tidak menentukan (menetapkan) tarif bagi ilmu pengetahuannya.
(ulama)*

*Dengan segenap rasa syukur, ku persembahkan karya kecil ini
sebagai wujud baktiku teruntuk Ibunda dan Ayahanda tercinta*



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Industri Pandai Besi Gosali di Desa Taraju Kabupaten Kuningan Tahun 1978-1997 (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi)”, beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2008
Yang membuat pernyataan



Fepi Musniawati



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Industri Pandai Besi Gosali di Desa Taraju Kabupaten Kuningan Tahun 1978-1997 (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi)”. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana pengaruh industri pandai besi Gosali di Desa Taraju Kuningan pada tahun 1978-1997 terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Taraju Kuningan. Adapun permasalahan tersebut terbagi kedalam beberapa pertanyaan, yaitu 1) bagaimana masuknya industri pandai besi Gosali di Desa Taraju Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan, 2) bagaimana perkembangan industri pandai besi Gosali di Desa Taraju pada tahun 1978-1997, 3) dampak perkembangan industri pandai besi Gosali terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Taraju pada tahun 1978-1997. Metode yang digunakan adalah metode historis yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis data-data dan peninggalan peristiwa masa lampau melalui empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik penelitian dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan wawancara sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dengan menempatkan sejarah sebagai ilmu utama dibantu dengan ilmu sosial lain.

Dari hasil penelitian diungkapkan bahwa Desa Taraju merupakan suatu wilayah yang bila dilihat dari letak, keadaan geografis dan demografis merupakan daerah yang memiliki potensi sangat besar untuk mengembangkan industri pandai besi, walaupun industri ini bahan bakunya didatangkan dari luar Desa Taraju. Industri pandai besi merupakan suatu usaha perorangan yang bergerak dalam bidang pertukangan besi. Kegiatan industri pandai besi di Taraju ini termasuk pada industri kecil tradisional dan merupakan keterampilan yang diwariskan secara turun temurun. Industri ini bersifat keluarga, dengan memperkerjakan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan keluarga sendiri dan sistem permodalannya berdasarkan modal perseorangan. Selama kurun waktu 1978-1997, industri pandai besi di Desa Taraju telah mengalami pasang surut dalam perkembangannya dengan berbagai kendala yang dihadapi. Jenis peralatan yang diproduksi adalah alat-alat pertanian, seperti sabit, golok, pisau, parang, beliung dan sebagainya. Terbatasnya jenis dan model kerajinan pandai besi yang diproduksi ini disebabkan oleh terbatasnya modal yang dimiliki sehingga pemasarannya pun terbatas. Walaupun demikian kendala-kendala tersebut tidak membuat para pandai di Desa Taraju putus asa, bahkan mereka mampu mempertahankan industri pandai besi ini dan mampu memenuhi permintaan pasar.

Keberadaan industri pandai besi ini telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Taraju. Perubahan ekonomi dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat meliputi keuntungan yang didapatkan oleh para pandai dan pendapatan pekerja pada pandai besi ini. Perubahan dalam bidang sosial adalah bertambahnya golongan baru di dalam masyarakat, tingkat pendidikan, dan adanya perubahan gaya hidup. Selain itu, adanya industri pandai besi di Taraju ini juga berpengaruh terhadap lingkungan hidup masyarakat sekitar. Dengan demikian, dengan adanya industri pandai besi ini diharapkan menjadi solusi bagi masalah pengangguran di Desa Taraju.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

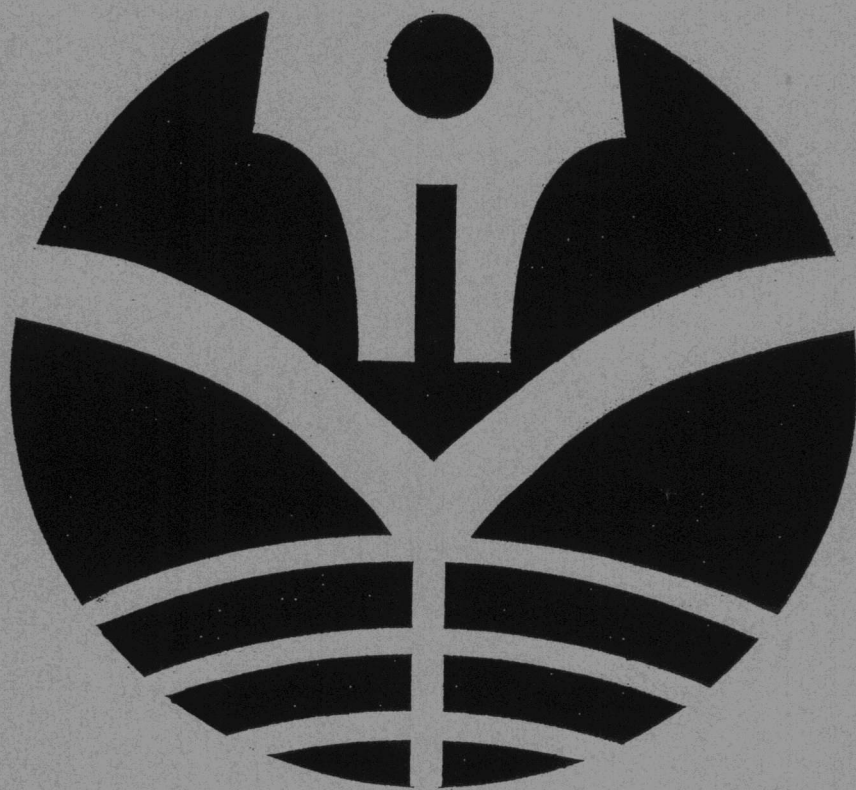
Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur dengan segala kerendahan diri kehadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Industri Pandai Besi Gosali Di Desa Taraju Kabupaten Kuningan Tahun 1978-1997 (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi)”. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya penulisan sejarah lokal terutama kajian-kajian lokal yang menyangkut keberadaan industri kecil terutama industri pandai besi di Desa Taraju Kabupaten Kuningan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, baik sistematika maupun kedalaman substansinya. Mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT membalasnya, amin.

Bandung, Februari 2008

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmaanirrahim,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk segala ketulusan atas bantuan moril dan materil maupun dorongan kepada semua pihak, sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yth. Bapak Drs. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi serta masukan-masukan yang tak ternilai harganya bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Yth. Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II atas kesabarannya dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Di sela kesibukannya, beliau senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk diskusi dan konsultasi serta memberikan motivasi dan masukan-masukan yang tak ternilai harganya.
3. Yth. Bapak Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dan selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh staf pengajar dan administrasi Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung yang telah memberikan pengetahuan serta bimbingannya selama penulis kuliah di Jurusan Pendidikan Sejarah.
5. Masyarakat Desa Taraju Khususnya Kepala Desa Taraju Bapak Yudi, Sekertaris Desa Bapak Juned, Bapak Tarkim, Bapak M. Miharja, Bapak Darya, Bapak Ocim, Bapak Nana, Bapak Asep, Bapak Ade, dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Taraju.
6. Yth. Bapak Drs. Suparman selaku Kasi Aneka Industri Disperindag Kabupaten Kuningan yang telah membantu kelancaran penulis dalam pengumpulan sumber lapangan.
7. Teristimewa kedua orang tuaku (Uhi Uhadi dan Musriah) atas kasih sayang, do'a tulus dan ikhlas yang selalu diberikan kepada penulis tanpa mengenal ruang dan waktu. Terima kasih *Mah, Pa* atas segala bimbingan dan didikannya selama ini.
8. Teristimewa untuk Kakakku Almarhum (Dian Hadian), meskipun penulis tidak sempat tahu dan mengenalnya, tetapi terima kasih terucap telah menjadikan penulis sebagai sosok yang mandiri untuk menjadi seorang kakak dari adikku (Deden Hikayat), "*Makasih 'De suka bantu Teteh*".
9. Teristimewa untuk keluarga besarku di Kuningan yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis selama ini.
10. Terima kasih untuk rekan-rekan angkatan 2003 Pendidikan Sejarah khususnya *Rekan-rekan kelas C* (Denok, Tiwi, Lin Lin, Ida, Lingga, Julia,

Elin, Gian, Dessy, Pipit, Rena, Fitri, Rani, N.Dewi, Siti Amanah, Mamih Aat, Tina, Fetty, Neneng, Anita, Irna, Dewi Saharah, Santi dan rekan-rekan Ikhwan-Ikhwan Kelas C, maaf kalau ada yang tidak tercantumkan dan tidak bisa disebutkan satu persatu) dan *kelas D* (Ema, Teh Pupu, Teh Anis, Teh Dilah, Lilis dan yang lainnya) yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan yang indah selama masa kuliah di Jurusan Pendidikan Sejarah. *"Selamat berjuang dan mengabdikan pada masyarakat, jangan lupa kalau sudah jadi orang sukses ya!"*

11. Terima kasih untuk rekan-rekan KKN (Rosi, Ichsan, Erwin, Munawaroh, Asep, dan Siti) dan rekan-rekan PLP (Lin Lin, Ida, Ilham, Asep N., Gun Gun, M. Nurjalil, dan Adi), *"perjuangan dan kebersamaan kita mudah-mudahan tidak lekang dimakan oleh jaman dan tidak dilupakan meski kita dipisahkan oleh waktu dan jarak"*.

12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah mewarnai kehidupan penulis selama kuliah di Kampus UPI.

Tiada yang lebih berharga dapat penulis berikan kecuali do'a agar Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas segala jasa dan kebaikannya yang telah diberikan, Amin.

Bandung, Februari 2008

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode dan Teknik Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 14
2.1 Pengertian Desa dan Karakteristik Masyarakat Desa	14
2.1.1 Pengertian Desa	14
2.1.2 Karakteristik Umum Masyarakat Desa	17
2.2 Pengertian Industri	20
2.3 Kebijakan Pemerintah Daerah Pada Industri Kecil (Industri Pandai Besi)	25
2.4 Perubahan Sosial	28
2.5 Kewiraswastaan	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 37
3.1 Persiapan Penelitian	39
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian	39
3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	40
3.1.3 Mengurus Perizinan	41
3.1.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian	41
3.1.5 Konsultasi	41
3.2 Pelaksanaan Penelitian	42
3.2.1 Heuristik (Pengumpulan Sumber)	42
3.2.1.1 Pengumpulan Sumber Tertulis	42
3.2.1.2 Pengumpulan Sumber Lisan (Wawancara)	45
3.2.2 Kritik Sumber	47
3.2.2.1 Kritik Terhadap Sumber Tertulis	47
3.2.2.2 Kritik Terhadap Sumber Lisan	49
3.3 Interpretasi	50
3.4 Laporan Penelitian	50

BAB IV KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA	
TARAJU KABUPATEN KUNINGAN (1978-1997)	52
4.1 Gambaran Umum Desa Taraju	54
4.1.1 Keadaan Geografis dan Administratif	54
4.1.2 Kondisi Umum Kehidupan Masyarakat Desa Taraju	57
4.2. Perkembangan Industri Pandai Besi di Desa Taraju.....	69
4.2.1 Gambaran Singkat Perkembangan Awal Pandai Besi di Desa Taraju.	69
4.2.2 Kondisi Industri Pandai Besi di Desa Taraju Tahun 1978-1997.....	73
4.2.2.1 Modal	76
4.2.2.2 Tenaga Kerja	82
4.2.2.3 Proses Produksi	88
4.2.2.4 Pemasaran	93
4.3 Dampak Industri Pandai Besi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi	
Masyarakat Desa Taraju Sindangagung pada Tahun 1978-1997	97
4.3.1 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Taraju.....	102
4.3.1.1 Tingkat Pendapatan Pengusaha.....	102
4.3.1.2 Tingkat Pendapatan Pekerja.....	108
4.3.2 Kewiraswastaan Masyarakat Desa Taraju dengan Adanya Industri	
Pandai Besi di Desa Taraju	114
4.3.3 Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Taraju dengan Berkembangnya	
Industri Pandai Besi.....	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
DAFTAR NARASUMBER	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

4.1	Jumlah Penduduk Desa Taraju Tahun 1978-1997	58
4.2	Perkembangan Pendidikan Masyarakat Taraju Pada Lembaga Pendidikan Formal Tahun 1978-1997	61
4.3	Perkembangan Pendidikan Masyarakat Taraju Pada Lembaga Pendidikan Agama Islam Tahun 1978-1997.....	63
4.4	Persentase Masyarakat Desa Taraju Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 1995-1997.....	66
4.5	Jumlah Gosali Industri Pandai Besi di Desa Taraju Tahun 1978-1997..	74
4.6	Perhitungan Biaya Produksi Industri Pandai Besi Gosali Tahun 1988...	79
4.7	Perhitungan Keuntungan yang Diperoleh Pemilik Gosali pada Industri Pandai Besi di Desa Taraju Kabupaten Kuningan Perbulan pada Tahun 1988.....	80
4.8	Upah Tenaga Kerja pada Gosali Industri Pandai Besi di Desa Taraju Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Tahun 1985 dan 1988	86
4.9	Harga Rata-rata Eceran Bahan Pokok di Kota Kuningan Tahun 1981-1985.....	87
4.10	Kapasitas Produksi Gosali Industri Pandai Besi di Taraju Tahun 1985-1997.....	92
4.11	Jumlah Upah Para Pekerja di Industri Pandai Besi Tahun 1986-1988..	108



DAFTAR BAGAN

Bagan

4.1	Proses Pemasaran Hasil Produksi Industri Pandai Besi Melalui Perantara	94
-----	--	----



DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, M. (1982). *Psikologi Industri, Cet.IV*. Yogyakarta: Liberty.
- Anwari, A. (1985). *Pedoman Mengatasi Kegagalan Perusahaan Kecil / Cet.2*. Jakarta: Balai Aksara.
- Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemuda dan Olah Raga. (2006). *Daftar Isian Potensi Desa*. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemuda dan Olah Raga.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. (1985). *Kuningan Dalam Angka Tahun 1985*. Kuningan: BPS Kuningan.
- _____. (1997). *Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 1975-1990*. Kuningan: BPS Kuningan.
- Biro Hubungan Masyarakat Departemen Perindustrian. (1988). *Informasi Perkembangan Industri Kecil 1983-1987*. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Booth, A, et.al. (1986). *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Dharmawan, A. (1986). *Aspek-Aspek Dalam Sosilogi Industri*. Bandung: Bina Cipta.
- Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. (1998). *Budaya Masyarakat Di Lingkungan Kawasan Industri*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Dagang. (2000). *Analisis Hasil Survey Tentang Dampak Krisis Moneter Terhadap Industri Kecil dan Perkembangan Pemulihannya*. Jakarta: Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (1997). *Potensi Desa Taraju tahun 1990-1997*. Kuningan: Pemerintah Kabupaten Kuningan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- Ekadjati, E. S. (2003). *Sejarah Kuningan: Dari Masa Prasejarah hingga Terbentuknya Kabupaten*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press.

- Imran, U., dkk. (1987). *Pergumulan Pengusaha Kecil: Kasus Industri Kecil Keramik, Plered dan Pandai Besi, Ciwidey*. Bandung: Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK).
- Ismaun. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: FPIPS IKIP Bandung.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- _____. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Murtono. (1998). *Proses Transformasi Masyarakat Pertanian Menuju Masyarakat Industri: Studi Kasus Tangerang, Bekasi, Bogor*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja.
- Pemerintah Daerah Kuningan. (2001). *Kuningan Regency and Its Potencies (Potensi Daerah Kabupaten Kuningan)*. Kuningan: Pemerintah Daerah Kuningan.
- Pemerintahan Desa Taraju. (2000). *Sejarah Desa; Sebutan Peristilahan Adat Desa dan Lambang Desa*. Kuningan: Pemerintahan Desa Taraju.
- Rahardi, F. (2003). *Memulai dan Mengelola Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga*. Jakarta: Grasindo.
- Sajogyo, S.P. (1989). *Sosiologi Pedesaan, Jilid II*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saleh, I. A. (1991). *Industri Kecil: Sebuah Tinjauan dan Perbandingan, Cet.II*. Jakarta: LP3ES.
- Saripudin, D. (2005). *Mobilitas dan Perubahan Sosial*. Bandung: Masagi Foundation.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soedjito. (1982). *Aspek Sosial Budaya Dalam Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Bayu Grafika.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulendraningrat, P.S. (1956). *Nukilan Sejarah Cirebon, Cet.3*. Cirebon: Penanggung Jawab Sejarah Cirebon.

Suwarsono, dan Alvin, Y.S. (1994). *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.

Usman, S. (2003). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Cet.II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widja, I Gde. (1989). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.

Internet:

Kartohadikusumo, S. (2007). *Pengertian arti dan definisi desa dan kota*. [online]: Tersedia: <http://organisasi.org/pengertian-arti-dan-definisi-desa-dan-kota-belajar-pelajaran-ilmu-sosiologi-geografi>, [6 Juli 2007]

Kompas. (2001). *Bantuan Peralatan Pandai Besi Tidak Merata*. [online]: Tersedia: <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0110/10/jatim/bant36.htm> [Rabu, 10 Oktober 2001]

MacDougall, J. (1997). *Ribuan Industri Pandai Besi Kini Diambang Kehancuran*. [online]: Tersedia: <http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/1997/04/07/0011.html> [Selasa, 8 April 1997]

Mahrudin, A. (2005). *Perajin Sabit*. [online]. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0105/31/0418.htm> [Senin, 31 Januari 2005]

Poerwadarminta. (1976). *Pengertian Desa*. [online]. Tersedia: ppm.petra.ac.id/ppm/COP/download/etika%20budaya%20masyarakat%20desa.doc. [6 Juli 2007]

Wahyudi, M. Z. (2005). *Memberdayakan Pandai Besi Negeri Lha*. [online]: Tersedia: <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0506/02/ekora/1760643.htm> [Kamis, 02 Juni 2005]

